

## **Hubungan antara Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Krobokan Kota Semarang Tahun 2013**

**MITRANING WIJAYANTI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411200901007@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

ASI Eksklusif kurang diberikan kepada bayi, dikarenakan Ibu kurang peka terhadap bayi yang mudah lapar, tingkat ekonomi yang menengah ke bawah dan sibuk bekerja, selain itu Ibu juga cenderung memilih susu kemasan daripada ASI, jadi sebelum usia 6 bulan bayi sudah diberi makanan tambahan selain ASI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap Ibu bayi dengan pemberian ASI Eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah Observasional dengan menggunakan metode kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebesar 75 orang, Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan proportional random sampling.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Tidak ada hubungan antara pendidikan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif karena nilai  $p = 0,299$ . 2) Tidak ada hubungan antara pekerjaan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, karena nilai  $p = 0,638$ . 3) Tidak ada hubungan antara pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif karena nilai  $p = 0,535$ . 4) Ada hubungan antara sikap Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, karena  $p = 0,018$ .

Saran yang diberikan dalam skripsi ini antara lain, diharapkan instansi terkait meninjau kembali program yang telah ada dengan lebih menekankan pada pentingnya Ibu menyusui memiliki sikap baik / mendukung pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan kader-kader Posyandu yang ada di Kelurahan Krobokan Kota Semarang lebih aktif melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Peraturan Pemerintah tentang ASI. Sebaiknya iklan ASI Eksklusif ditampilkan dalam lebih menarik, sehingga Ibu bayi lebih yakin untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya daripada memberi susu kemasan atau susu formula.

Kata Kunci : Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, Pemberian Asi Eksklusif

**Relationship between Education, Occupation, Knowledge, Attitudes  
and Exclusive Exclusive Breastfeeding on Mother of Baby in  
Krobokan Village Semarang City Year 2013**

**MITRANING WIJAYANTI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411200901007@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Mothers was not success in Exclusive breastfeeding because less of mother sensitivity to baby, economic level, work, and trend to use formula milk, so before 6 months, baby has been given additional food. The purpose of this study was to determine the relationship between education, occupation, knowledge, and attitudes and exclusive breastfeeding on Mothers of babies.

This was observational study, with quantitative methods and cross-sectional design. The numbers of samples were 75 mothers, selected by proportional random sampling.

Results showed that factor attitudes related to exclusive breastfeeding ( $p=0.018$ ). Factors were not related to exclusive breastfeeding were education ( $p=0.299$ ), occupation ( $p=0.638$ ), knowledge ( $p=0.535$ ).

Recommendations were health providers should emphasize the importance of breastfeeding in any media and socialization to increase mothers attitude on exclusive breastfeeding, cadre in Krobokan village should more active in coaching, monitoring and evaluation to improve the effectiveness of government regulation on breastfeeding, and exclusive breastfeeding campaign should be more attractive to increase mother confident to give exclusive breastfeeding than formula milk.

Keyword : Education, Occupation, Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding